

BAB III

METOD0L0GI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono, jenis penelitian ini digunakan untuk meneliti pada suatu obyek yang alamiah, kemudian teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi), data yang didapatkan dalam penelitian lebih kepada data kualitatif.⁰

Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan peristiwa pada saat melakukan survei. Peneliti melakukan pengamatan, dengan menggali informasi, mencatat, kemudian mengajukan pertanyaan. Metode kualitatif berusaha memberikan ungkapan dengan berbagai keunikan yang ada dalam individu, kelompok masyarakat, atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, mendalam, dan tentunya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁰ yang sesuai dengan solidaritas sosial pada masyarakat multiagama di desa Pagung, yang tentu dalam metode penelitian kualitatif ini peneliti akan merujuk pada ranah sosial yang bersifat dinamis.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk

⁰ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar* (Jakarta: PT Indeks, 2012), Hal 7.

⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) Hal.28.

memberikan gejala-gejala, yang berisi kutipan-kutipan data atau fakta yang diungkap di lapangan guna memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan pada laporannya.⁰ Sebagaimana yang ada pada masyarakat multiagama di desa Pagung, agar dapat menekankan pada realita kehidupan yang benar-benar terjadi pada masyarakat multiagama tersebut.

Menurut Husserl dan Hedegger, fenomenologi deskriptif merupakan struktur dasar dunia yang dihidupi berpusat pada pengalaman yang dijalani, dan pengalaman adalah persepsi individu terhadap kehadirannya di dunia.⁰ Terdapat di dalam buku metode penelitian kualitatif, fenomenologi dijelaskan antara lain :

1. Pengalaman subjektif atau pengalaman fenomenologis
2. Studi tentang kesadaran dari sudut pandang manusia yang hakiki.

Secara istilah, fenomenologi sering digunakan untuk merujuk pada berbagai jenis subjek dan pengalaman subjektif. Lebih khusus lagi, istilah ini mengacu pada penelitian tentang kesadaran perspektif seseorang pertama.

Pendekatan fenomenologi digunakan dalam penelitian ini. Di mana dalam hal ini akan melihat fenomena-fenomena yang terjadi tentang warga pagung terhadap mempercayai nilai keagamaan dalam Wayang Mbah Gandrung Pagung. Fenomenologi ini menjelaskan bahwa perilaku manusia yang dialami secara sadar. Tujuan fenomenologi adalah memahami kebudayaan melalui kacamata pemilik atau pencipta kebudayaan tersebut.

⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak Publisher, 2018) Hal 11.

⁰ Gusmira Wita, "Fenomenologi dalam Kajian Sosial Sebuah Studi Tentang Konstruksi Makna", *Jurnal Ilmu Humaniora*, (Vol. 6 No. 2, Desember 2022) Hal. 89

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Dengan kata lain, pendekatan penelitian yang menggunakan lingkungan yang alamiah sebagai sumber data langsung untuk memperoleh data yang lengkap dan komprehensif tentang subjek penelitian. Penelitian yang mengandalkan atau memahami makna dari fenomena yang dideskripsikan secara sistematis dan rinci.⁰

Proses penelitian kualitatif lebih fleksibel dalam artian langkah-langkah berikut ini menentukan hasil dari proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen pengumpulan data yang pertama. Penelitian berfokus pada persepsi, pengalaman, dan pandangan hidup para informan. Jadi tujuannya bukan untuk memahami satu, tapi beberapa realitas. Penelitian ini berfokus pada proses dan hasil yang sedang berlangsung.⁰ Penelitian kualitatif juga dapat mengorganisasikan semua teori yang dibaca, dan penelitian ini memerlukan penelitian yang mendasar yaitu menemukan teori berdasarkan informasi yang diperoleh di lapangan atau situasi sosial. Jadi pada dasarnya penelitian ini akan menggambarkan mengenai bagaimana pandangan Nilai agama yang terkandung dalam seni Wayang Mbah Gandrung di Desa Pagung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Penelitian kualitatif juga mempunyai tiga tahap utama yaitu: tahap deskripsi atau tahap orientasi, tahap reduksi dan tahap selesai.

B. Kehadiran Peneliti

⁰ Nur Sapia, Penelitian Kualitatif, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020) Hal. 49

⁰ Hamid Patilima, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2013) Hal. 61

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sangat penting dan dibutuhkan secara optimal. Sebab dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki kemampuan untuk memprioritaskan penelitian. Peneliti di sini bertugas sebagai pengamat partisipan, dengan menentukan sumber sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis dan menggunakan data yang telah diperoleh. Peneliti mengamati apa yang dilakukan oleh Masyarakat desa Pagung juga mendengarkan apa yang disampaikan oleh beberapa narasumber dari desa Pagung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian yang dilakukan berada di desa Pagung, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa peneliti melihat lokasi tersebut bukan hanya agama Islam yang terlihat paling menonjol, tetapi agama Kristen, Hindu dan Aliran Kejawen sama menonjolnya dengan agama Islam. Di mana masyarakat desa Pagung sudah terbiasa melakukan hidup dalam lingkup agama yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah yang akan memberikan informasi terkait dengan isu permasalahan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer (utama) dan data sekunder (tambahan). Sumber data tentu termasuk sebagai bahan yang dapat membuahkan hasil dalam penelitian apapun. Penelitian kualitatif menggunakan data kualitatif yang diungkapkan dalam bentuk kalimat dan deskripsi. Beberapa data mungkin menampilkan perbedaan dalam

bentuk tingkatan atau jenjang. Karena peneliti yang menggunakan data kualitatif harus sangat berhati-hati untuk menghindari sikap subjektif yang dapat mengaburkan objektivitas data penelitian, maka data kualitatif sangatlah subjektif.⁰

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara kepada informan secara langsung. Yang menjadi sumber data dari penelitian ini adalah masyarakat multi agama di desa Pagung, kurang lebih ada informan yang akan memberikan informasi terkait dari penelitian ini, Tokoh agama, dan dalam penelitian ini yang menjadi informan yakni tokoh sepuh Muslim, Pemangku Hindu dan Tokoh Aliran Ilmu Kejawen, tokoh masyarakat seperti Bapak Jogoboyo. Dari 5 informan tersebut dipilih berdasarkan keyakinan bahwa informan tersebut mengetahui dan merasakan masalah yang akan diteliti, atau bisa dikatakan informan disini sangat berpengaruh terkait terbentuknya Interaksi sosial-budaya yang sesuai dengan kajian yang akan dilakukan.

Pada sub bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai subjek penelitian (informan) yang memberikan beberapa informasi terkait dengan penelitian. Subjek dalam penelitian dipilih berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman informasi yang telah dialami oleh informan. Terdapat 3 informan yang memberikan informasi yang sesuai dengan konteks penelitian, ada Kepala

⁰ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Intrans Publishing, 2016) Hal. 7

Desa, pendatang Hindu tokoh agama islam dan ilmu kejawen. Untuk memudahkan pemahaman terkait latar belakang dan pandangan menurut masing-masing agama dari 3 informan tersebut, peneliti menyajikan dalam penjelasan berdasarkan hasil wawancara dari sumber informasi sebagai berikut:

- a. Simbah Bandi selaku dalang pagelaran Wayang Mbah Gandrung
- b. Simbah putri Srinatun selaku pewaris keturunan dari Wayang Mbah Gandrung
- c. Bapak Supriyadi selaku Kepala Desa Pagung, semen, Kabupanten Kediri. Yang juga lahir dan besar di desa pagung.
- d. Bapak Taji selaku Jogoboyo dan Tokoh masyarakat Islam Kejawen desa Pagung.
- e. Bapak Suko selaku penashih Ilmu Penghayat/ Aliran Kejawen merupakan sesepuh desa Pagung. Juga bertugas mengawasi pelaksanaan keputusan-keputusan organisasi sesuai tingkatan desa pagung.
- f. Bapak Budi selaku Tokoh agama Hindu desa Pagung
- g. Mbah Matoyyib selaku penabuh alat musik tradisional
- h. Ibu Martini selaku penanggap Wayang Mbah Gandrung
- i. Bapak Siswoyo selaku pengruwat Wayang Mbah Gandrung

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang dikumpulkan, yang merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat orang lain atau melalui file dokumen, yang kemudian diolah,

atau disajikan.⁰ Sumber data ini merupakan sumber data secara tertulis ataupun dokumentasi yang berupa artikel, jurnal, laporan, atau profil yang bersangkutan dengan lokasi penelitian yang dapat dijadikan sebagai referensi yang sesuai dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara guna mendapatkan informasi sesuai yang ada di lapangan dalam penelitian yang diangkat pada hasil yang diperoleh secara keseluruhan dan mendalam. Untuk memperoleh data-data yang digunakan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti dengan menggali data dengan cara mengamati secara langsung maupun secara tidak langsung dengan memperhatikan terhadap peristiwa yang sesuai di lapangan, yakni seperti kegiatan masyarakat multiagama yang berkaitan dengan solidaritas sosial di desa Pagung. Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah pengamat partisipan, di mana selain mengamati kegiatan yang berlangsung, peneliti juga berpartisipasi. Hal ini berarti bahwa peneliti datang ke lokasi penelitian dan terlibat dalam kegiatan informan.⁰

⁰ Limas Dodi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015) Hal 211.

⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2018), Hal 108.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses pencarian data atau interaksi. Peneliti mengumpulkan sebuah informasi dengan cara tanya jawab secara langsung kepada informan atau yang menjadi subjek dalam penelitian.⁰ Dengan informan yang mengalami dan merasakan sebagai masyarakat multiagama dalam membangun solidaritas sosial, seperti, tokoh agama, Kiyai serta sepuh desa, Bapak jogoboyo, Pandita dan Pemangku (Pinandita) dari umat Hindu, tokoh masyarakat, yakni Kepala desa Pagung. Wawancara dilakukan dengan suasana yang santai dan kerjasama yang baik sehingga akan dapat memunculkan kesan keakraban dengan begitu memungkinkan memperoleh informasi yang benar mengenai bentuk intraksi sosial masyarakat multiagama dan upaya dalam melestarikan interaksi sosial bagi masyarakat multiagama di desa Ringinsari, Pagung. Semen, Kediri.

3. Dokumentasi

Pada tahap dokumentasi, peneliti mengumpulkan data-data dari berbagai sumber yang berupa tulisan, misalnya data kependudukan atau sejarah, dan juga berupa dokumentasi gambar.⁰ Data yang berupa catatan terlulis untuk menggali informasi tentang gambaran umum dan sejarah desa Pagung. Dari letak geografis Desa Pagung, Semen, Kediri.

F. Analisis Data

Pengumpulan data dan analisis data tidak dapat dipisahkan. Karena keduanya terjadi pada waktu yang bersamaan. Analisis data sendiri

⁰ Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015) Hal 220.

⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2018) Hal 103

merupakan upaya untuk mengolah data, memilahnya ke dalam satuan-satuan yang dapat dikelola dan mensistematisasikannya, menemukan dan mengidentifikasi pola, menemukan apa yang penting dan dapat dipelajari, serta memutuskan apa yang ingin dikomunikasikan kepada orang lain. Peneliti menggunakan analisis data ini untuk menghindari kesalahan sebelum menyajikan data yang dihasilkan.

Analisis data dibagi menjadi tiga, antara lain:

2. Reduksi Data

Setelah terkumpulnya data tentu saja perlu direduksi (*data reduction*). Reduksi data merupakan proses upaya menyusun data menjadi satu konsep kategori, atau tema sekaligus membuat hasil pengumpulan data selengkap mungkin. Reduksi data dilakukan sepanjang penelitian dilakukan. Seluruh hasil penelitian dikumpulkan peneliti dalam bentuk dokumen, wawancara, foto, dan catatan penting yang berkaitan dengan nilai agama yang terkandung dalam Wayang Mbah Gandrung Pagung.

3. Display Data (Penyajian Data)

Setelah semua informasi direduksi dan berbentuk tulisan, langkah selanjutnya adalah menampilkan informasi tersebut. Pada dasarnya layar data mengolah data tertulis setengah jadi sesuai dengan topik yang dikelompokkan dan diklasifikasikan dalam matriks kategorisasi dengan alur topik yang terpadu dan jelas (yang disusun dalam tabel akumulasi topik) dan membagi topik tersebut menjadi lebih konkrit dan sederhana

disebut subtema, yang diakhiri dengan pengkodean subtema sesuai dengan wawancara verbatim yang telah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, ada tiga langkah dalam menampilkan informasi, yaitu kategori topik, sub kategori topik, dan proses pengkodean. Kategorisasi topik adalah proses pengelompokan topik yang dikumpulkan dalam tabel pengelompokan topik wawancara ke dalam matriks klasifikasi. Sub kategori topik membagi topik gabungan menjadi subtopik. Nantinya, dalam proses pengkodean, pernyataan subjek atau informan dimasukkan atau dicantumkan dalam matriks kategori sesuai kategori topik dan sub kategori topik, dan pernyataan masing-masing subjek atau informan mendapat kode khusus. Layar informasi menghubungkan ketiga langkah ini.⁰ Dengan cara ini, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya, penarikan kesimpulan merupakan uraian yang diberikan pada bagian hasil dan pembahasan dirangkum dalam kesimpulan. Kesimpulan menyajikan semua informasi yang dikumpulkan selama kegiatan penelitian. Dengan kata lain, kesimpulan harus diambil dari data lapangan, bukan dari berdasarkan keinginan atau imajinasi peneliti.

Dengan demikian, proses pengumpulan data diawali dengan analisis data dan dilanjutkan dengan reduksi data, penyajian, penarikan kesimpulan. Untuk

⁰ Herdiansyah, Metode Penelitian, (Jakarta: Salemba Empat, 2015) Hal. 179

melakukan hal ini, teruslah berputar dan mundur hingga dapat mencapai kesimpulan yang sangat penting.